

Nama : Muhamad Izzat Anasta Busrogy

NPM : 2515091103

Matakul : Pendidikan Agama Islam

Resume Materi perkuliahan PAI

1. Fitrah Manusia dan Proses Penciptaannya

Fitrah adalah keadaan asli manusia sejak lahir. Setiap manusia dilahirkan dalam keadaan suci dan memiliki kecenderungan kepada kebaikan dan Tauhid.

Manusia terdiri dari 2 unsur, yaitu:

→ Jasmani (Fisik)

→ Rohani (Jiwa)

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa manusia diciptakan melalui beberapa tahap:

•) Nuthfah

•) Alaqah

•) Mudhghah

•) Tulang dibungkus daging

•) Peniupan ruh

Manusia juga memiliki tugas sebagai khalifah di bumi, yaitu menjaga dan memakmurkan kehidupan.

Memahami fitrah manusia membuat mahasiswa sadar bahwa setiap manusia memiliki potensi baik ataupun buruk. Oleh karena itu, Mahasiswa harus mengembangkan potensi baik seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab.

Implementasi dalam kehidupan sehari-hari dalam memahami Fitrah bisa dilakukan dengan Menjaga kesehatan tubuh dan mental, Mengendalikan emosi dan hawa nafsu, menggunakan ilmu untuk hal yang bermanfaat, dan juga menjaga lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sebagai khalifah disebutkan dalam surat Al-Qasas ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ بَصِيْرَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (vv)

Artinya :

"Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan." (Al dasar ayat 77)

2. Konsep Agama dan Agama Islam

Agama adalah sistem keyakinan yang berisi ajaran, nilai, norma, ritual dan komunitas. Dalam Islam, agama tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga hubungan dengan sesama manusia dan alam.

Islam merupakan pedoman hidup yang menyeluruh, Islam mengajarkan keseimbangan antara dunia dan akhirat, antara kepentingan pribadi dan sosial, serta antara aspek spiritual dan material.

Komponen utama dalam agama Islam meliputi :

Akidah : Keyakinan kepada Allah

Syariah : Aturan hidup dan ibadah

Akhlak : Perilaku dalam kehidupan sehari-hari

> Mahasiswa perlu memahami konsep agama agar memiliki pedoman dalam berpikir dan bertindak. Di tengah perkembangan teknologi, pergaulan, dan arus informasi, agama membantu mahasiswa membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Tanpa pemahaman agama, seseorang mudah terpengaruh oleh gaya hidup yang berlebihan, individualisme, dan perilaku tidak sesuai nilai moral.

• Implementasi dalam kehidupan sehari-hari dalam memahami agama Islam bisa dengan patuh pada perintah Allah, bersikap jujur, menghormati teman, guru, dan orang tua, menjaga pergaulan dan menggunakan media sosial secara bijak, dan mempelajari syariat-syariat agama

disebutkan di potongan surat al-baqarah ayat 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا

Artinya:

"Dan demikian (pula) kami telah menjadikan kamu umat pertengahan"
(Al-baqarah ayat 143)

3. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, Hadis sebagai Penjelas Al-Qur'an, dan Ijtihad

> Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril. Al-Qur'an menjadi sumber hukum dan pedoman utama bagi umat Islam.

Fungsi Al-Qur'an antara lain:

- Sebagai petunjuk (Al-Huda)
- Sebagai pembeda antara benar dan salah (Al-Furqan)
- Sebagai pelajaran dan nasihat
- Sebagai sumber hukum

> Hadis adalah segala perkataan, perbuatan, ketetapan, dan sifat Nabi Muhammad SAW. Hadis berfungsi menjelaskan ayat Al-Qur'an yang masih umum.

Contohnya, Al-Qur'an memerintahkan shalat, tetapi tata cara shalat dijelaskan dalam hadis.

Jenis hadis meliputi:

- Hadis shahih (tingkat keabsahan tertinggi)
- Hadis hasan (ada di tingkat di bawah shahih)
- Hadis dha'if (lemah)
- Hadis maudhu' (palsu)

> Ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh mujtahid untuk menetapkan hukum terhadap masalah yang belum dijelaskan secara tegas dalam Al-Qur'an dan hadis.

Bentuk Ijtihad antara lain:

- Ijma (kesepakatan)
- Qiyas (Analogi kasus baru dengan hukum yang sudah ada)
- Istisna' (Menetapkan hukum berdasarkan pertimbangan kebaikan dan keadilan)
- Maslahah Mursalah (Menetapkan hukum berdasarkan kemaslahatan umum)

Ijtihad diperlukan karena perkembangan zaman selalu menimbulkan persoalan baru, misalnya transaksi online, teknologi, dan media sosial.

→ Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad perlu dipelajari oleh mahasiswa karena ketiganya saling berkaitan sebagai pedoman dalam memahami dan menjalankan ajaran Agama Islam. Bagi mahasiswa, ketiga materi ini penting agar memiliki pedoman moral, mampu berpikir kritis, dan dapat mengambil keputusan dengan benar.

Di zaman sekarang banyak masalah baru, seperti media sosial, teknologi, dan informasi yang belum tentu benar. Jika mahasiswa tidak memiliki dasar dari Al-Qur'an, hadis, dan Ijtihad, maka mereka akan mudah terpengaruh, salah mengambil keputusan, atau menggunakan ilmu secara tidak bertanggung jawab.

→ Implementasi dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan menerapkan Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad dengan membiasakan membaca dan memahami Al-Qur'an, meneladani perilaku Nabi, serta berpikir bijak ketika menghadapi persoalan baru. Selain itu, perlu memeriksa sumber hadis sebelum membagikannya, menggunakan media sosial secara bijak, serta mempertimbangkan manfaat dan mudarat sebelum mengambil keputusan.

Disebutkan dalam Al-Baqarah ayat 2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (٢)

Artinya:

"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa" (Al-Baqarah Ayat 2)

dan Al-Hasyr ayat 7:

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا

Artinya:

"Apa yang diberikan rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah."

dan An-Nisa Ayat 59:

فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ

Artinya:

"Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya)" (An-Nisa Ayat 59)

4. Akidah, Syariah dan Akhlak

→ Akidah adalah keyakinan kepada Allah dan rukun Iman, Syariah adalah aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah dan sesama. Akhlak adalah perilaku yang muncul dari akidah dan syariah.

Ketiganya saling berhubungan:

Aqidah sebagai dasar

Syariah sebagai aturan

Akhlak sebagai hasil

Jika akidah kuat dan syariah dijalankan, maka akhlak seseorang akan baik

↳ Mahasiswa tidak cukup hanya memiliki ilmu. Mahasiswa juga harus memiliki akhlak. Banyak orang pintar, tetapi ilmunya merugikan orang lain karena tidak disertai akidah dan akhlak.

⇒ Implementasi dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan, tidak mencontek, menepati janji, menghargai perbedaan pendapat, bersikap sopan dalam berbicara dan bertindak

disebutkan pada surah Al-Hujurat ayat 13 tentang yang "Paling mulia"

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَى اللَّهَ

Artinya:

"Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa" (al-hujurat ayat 13)